



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (PADA TAMAN WISATAPANTAI KELAPA RAPAT, DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN, KABUPATEN PESAWARAN)

¹Zainal Apriadi, ²Nurwinda Apriyani, ³Juhainah

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Tourism Development,
Socio-Economy

***Correspondence Address:**

zainalfufu@gmail.com

Abstract: Lampung Province is one of the provinces in Indonesia which has a lot of good tourism places that are no less interesting than other provinces. Pesawaran Regency as one of the areas in Lampung province which has quite a lot of tourism potential that can be developed more seriously, one of the tourist objects being developed by the Lampung TNI-AL which is managed by the Lampung TNI-AL Cooperative is Kelapa Meeting Beach. Kelapa Meeting Beach is one of the local objects which has become a mainstay tourist spot for the City of Lampung to date. Kelapa Meeting Beach is located in Batu Menyan Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency which is a place for local and foreign tourists to come for recreation, thus it can be said that such conditions have definitely increased income for both the Government, Entrepreneurs and Communities around the Park area Kelapa Meeting Beach Tourism. The formulation of the problem in this study is what is the impact of tourism development on the socio-economic community, and what is the Islamic economic view of the socio-economic development of the community in the Kelapa Mediterania beach area, Batu Menyan Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. tourism development on the socio-economic community, and what are the views of the Islamic economy on tourism development on the socio-economic community in the coconut meeting beach area, Batu Menyan Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. This research is a descriptive analysis. Sources of data used are primary data and secondary data. By using data collection methods, namely observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the impact of tourism development on the socio-

economic community in the dense coconut beach tourist attraction area showed a positive impact on human, economic, socio-cultural and environmental resources.

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat Layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal (Hoetoro 2018)

Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Daerah Tujuan Wisata pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.(Dinata, Romus, and Yanti 2020)

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sangat banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan provinsi yang lain. Kabupaten

Pesawaran sebagai salah satu daerah di provinsi Lampung yang memiliki potensi-potensi Pariwisata yang cukup banyak yang dapat dikembangkan lebih serius, salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan oleh TNI-AL Lampung yang dikelola oleh Koperasi TNI-AL Lampung adalah Pantai Kelapa Rapat

Pantai Kelapa Rapat Pesawaran adalah salah satu objek lokal yang menjadi tempat wisata andalan bagi Kota Lampung sampai saat ini. Pantai Kelapa Rapat berada di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang menjadi tempat bagi turis lokal maupun manca negara berdatangan untuk berekreasi, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi Pemerintah, Pengusaha, dan Masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat kita lihat bahwa dampak adanya pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu penghasilan pendapatan meningkat cukup pesat di bandingkan dengan masyarakat yang tidak ikut serta menjadi pelaku penggerak ekonomi dengan cara membuka kios. Perkembangan pariwisata Pantai Kelapa Rapat telah berkontribusi

terhadap kesempatan kerja dan berwirausaha, dan mengurangi pengangguran terhadap masyarakat sekitar Pantai Kelapa Rapat. (Almizan 2020)

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah. Dalam pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila hanya didukung oleh satu pihak, harus semua pihak turut andil dalam mengembangkan kawasan Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat. Partisipasi dari semua pihak merupakan langkah awal untuk membangun dalam rangka pengembangan objek wisata (Pebrianti 2017)

Dari uraian di atas maka dapat difahami bahwa kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian ini

KERANGKA TEORITIK

Pengembangan Pariwisata

Pariwisata

Definisi Pariwisata Sebagai antisipasi perkembangan dunia pariwisata yang telah mengglobal sifatnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang terdiri atas tujuh belas bab dan tujuh puluh pasal yang mengandung ketentuan meliputi delapan hal, yaitu:

a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah

d. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

e. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

f. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

g. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

h. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata

Pengembangan sektor pariwisata hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini (Dinata, Romus, and Yanti 2020)

Jenis Pariwisata

Pariwisata terdiri dari lima jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (pleasure tourism), pariwisata ini dilakukan untuk para wisatawan dengan tujuan untuk berlibur atau mencari kesenangan yang baru, mengunjungi suatu tempat yang baru, untuk melihat sesuatu yang baru, serta menikmati hiburan yang ada di kota-kota besar dan ikut serta dalam keramaian pariwisata.

b. Pariwisata untuk rekreasi (recreation tourism) pariwisata ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi hari libur mereka atau memanfaatkan ketika seseorang libur bekerja atau melakukan kegiatan mereka sehari-hari, bertujuan untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani serta dalam keramaian atau tempat-tempat tertentu yang sudah direncanakan.

c. Pariwisata untuk kebudayaan (cultural tourism), pariwisata ini dilakukan wisatawan untuk tujuan mengunjungi suatu Negara atau daerah dengan keinginan mengetahui kebudayaan di suatu Negara atau daerah tersebut, mengunjungi pusat kesenian, mengunjungi pusat keagamaan, mempelajari adat - istiadat, serta mengunjungi monument atau tempat-tempat yang bersejarah.

d. Pariwisata untuk olah raga (sport tourism), pariwisata ini dilakukan wisatawan untuk tujuan berolah raga atau berpartisipasi dalam olahraga, baik melakukan kegiatan olah raga, maupun menghadiri kegiatan olahraga misalnya mengikut event-event nasional atau daerah.

e. Pariwisata untuk keperluan bisnis (business tourism) pariwisata ini dilakukan oleh para wisatawan yang secara profesional melakukan perjalanan wisata semata-mata untuk keperluan bisnis. (Rusyidi and Fedryansah 2018)

Konsep Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Norval dalam Muljadi dan Nurhayati adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau

di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.

Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Selanjutnya menurut Musanef mengartikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi. (Aprianto 2018)

Sosial Ekonomi Masyarakat

Pengertian Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan, dan kekeluargaan.

Setiap manusia dilahirkan dalam posisi yang berbeda-beda, baik dari segi sosial maupun ekonominya. Seperti peran, status, dan kedudukan mereka di masyarakat atau lingkungannya. tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan kesejahteraan Desa. (Apriyani 2022)

kondisi sosial ekonomi masyarakat mempunyai lima indikator yaitu umur dan

kelamin, pekerjaan, prestise, keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan (Warisno 2020)

Faktor-Faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Masyarakat Indonesia yang biasa dikenal dengan penduduk pribumi pada masa kolonial mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada masa kolonial pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi kesejahteraan.

Menurut UU RI No, 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan diupayakan untuk mewujudkan individu agar dapat mengembangkan potensi dirinya dengan bekal memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktifitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (fikiran, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca, indera dan keterampilan-keterampilan).

Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pariwisata dalam perspektif ekonomi islam menurut masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama, sebenarnya pariwisata syari'ah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata dengan trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai isla, Islam sebagai agama satu-satunya yang diridhoi Allah rnenandang objek wisata pantai (laut) adalah sebagai karunia dari Allah kepada harnbanya

Produk dan jasa wisata, objek wisata dan tujuan wisata dalam pariwisata syari'ah adalah sarna dengan produk, jasa, objek, dan tujuan pariwisata pada urnurnnya selarna tidak bertentangan dengan nila-nilai dan etika syari'ah. Jadi pariwisata syari'ah tidak terbatas hanya pada wisata religi saja (Simamora and Sinaga 2018)

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematika. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Agar sistematis dan akurat dalam pencapaian tujuan dari

penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Alasan menggunakan metode ini adalah karena mengkaji analisis dampak tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif terhadap kesejahteraan keluarga, dimana masyarakat ini berlebihan dalam membelanjakan suatu barang dan menggunakan konsep ekonomi islam. (Sugiyono; 2020)

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan ataupun responden. Yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi dalam ruang lingkup budaya konsumtif masyarakat yang sudah menjadi sesuatu yang menjamur ditengah masyarakat. Selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research), sebagai pendukung dalam melakukan penelitian, dengan menggunakan berbagai literatur (kepustakaan), baik berupa buku (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Data yang diolah dalam analisis data ini adalah data primer, berupa jawaban wawancara lapangan sebagai anggota sampel masyarakat yang telah mendapatkan dan melakukan sosial ekonomi masyarakat di Pantai Kelapa Rapat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai fungsi untuk penulis, maka jawaban harus sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian, artinya narasumber diminta menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber

sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Langkah selanjutnya yaitu penulis akan menginterpretasikan hasil jawaban sesuai dengan item wawancara yang telah diajukan kepada narasumber serta diambil kesimpulan. Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Kelapa Rapat Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Berdasarkan

1. Objek dan Daya Tarik

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu potensi yang menjadi pendorong wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pengembangan objek wisata berdasarkan adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, alam yang indah, tempat yang nyaman, dan bersih. Adanya ciri yang khusus dan bersifat langka.

Seperti pada wawancara pada pengelola pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran bapak Sukendar beliau menjelaskan bahwa wisata pantai kelapa rapat memiliki pengembangan yang sesuai dari indikator pengembangan objek wisata pantai kelapa rapat membangun tempat wisata yang bertemakan alam yang sejuk, dan menimbulkan rasa tenang, aman, serta nyaman bagi para pengunjung wisata pantai kelapa rapat. Dalam pengembangan wisata pantai kelapa rapat mempunyai ciri khas yang berbeda dari wisata-wisata yang lain

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi penting diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas semakin mudah untuk dijangkau dan semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung. Akses terhadap jalan raya termasuk cukup mudah karena wisata pantai kelapa rapat berada tepat dipinggir jalan raya wai ratai, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten

pesawaran. Dimana jalan tersebut merupakan jalur yang dilewati ke pusat kota bandar lampung sehingga banyak dilewati oleh masyarakat lokal kabupaten. Kondisi jalan menuju wisata pantai kelapa rapat dinilai sudah cukup baik dibuktikan dengan jalan yang beraspal. Adanya sarana transportasi yang melewati objek wisata pantai kelapa rapat. Mempunyai lahan parkir yang sangat luas dan aman.

3. Amenitas

Fasilitas pendukung yang ada pada wisata pantai kelapa rapat sebagai pendukung kelancaran kegiatan pariwisata yang juga ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Fasilitas yang dimaksud berupa akomodasi, rumah makan, penjualan oleh-oleh, pusat informasi, pelayanan terhadap wisatawan. Fasilitas yang ada pada objek wisata pantai kelapa rapat juga merupakan faktor pendukung yang bisa menyebabkan para wisatawan kembali menmgunjungi tempat tersebut. Sarana akomodasi dan sarana umum di objek wisata pantai kelapa rapat sudah memadai.

4. Tingkat Pendidikan

Merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang di miliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Tingkat pendidikan terakhir yang paling besar adalah lulusan SMA, dan lulusan pekerja yang berpendidikan hingga sarjana atau para pekerja yang lulusan SMP adalah mereka yang rata-rata usianya sudah 18-56

5. Pendapatan

Pendapatan masyarakat sekitar yang bekerja di kawasan objek wisata

pantai kelapa rapat berbeda-beda tetapi tergantung dari jenis pekerjaan yang di jalankan adapun penghasilan yang terkait dalam jalannya usaha wisata pantai kelapa rapat. Seperti pada wawancara bapak agus yang bekerja sebagai penjaga ticketing di pantai kelapa rapat beliau menceritakan bahwa sebelum beliau bekerja di pantai kelapa rapat, beliau tidak memiliki pekerjaan sehingga pendapatan beliau tak menentu.. Namun setelah beliau menjadi pekerja di pantai kelapa rapat pendapatan beliau jelas dan rutin sehingga beliau sedikit merasa terbantu dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Dan peningkatan pendapatan yang di rasakan masyarakat yang bekerja di pantai kelapa rapat dapat menambah penghasilan sehingga bisa menyekolahkan anak hingga jenjang yang lebih tinggi

PANDANGAN EKONOMI ISLAM TENTANG PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI KELAPA RAPAT TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar atau salah tetap harus diterima.

Dalam kehidupan sosial merupakan suatu keharusan untuk

selalu melakukan kehidupan bermasyarakat, baik itu interaksi antar masyarakat yang satu dengan yang lain maupun dengan lingkungan alam sekitar

Hal itu terlaksana dalam pengembangan dan pemerataan distribusi kekayaan yang dilakukan untuk kepentingan bersama dalam jangka panjang, masyarakat disekitar Pantai Kelapa Rapat akan berevolusi menjadi masyarakat baru, dimana masyarakat sekitar Pantai Kelapa Rapat akan mencapai puncak kemakmuran dari segi materi, tetapi kejayaan tersebut tidak akan mampu bertahan lebih lama apabila lapisan moral individu dan sosial sangat lemah, terjadi disintegrasi keluarga dan ketegangan sosial.

Salah satu cara yang paling kondusif ialah dalam merealisasikan visi kesejahteraan lahir dan batin bagi masyarakat yang sebagian masih berada di garis kemiskinan adalah dengan menggunakan sumberdaya manusia secara efisien dan produktif dengan suatu cara yang membuat setiap individu mampu mempergunakan kemampuan artistik dan kreatif yang dimiliki oleh setiap individu tersebut dalam merealisasikan kesejahteraan mereka masing masing. Hal ini tak mudah dicapai jika tingkat pengangguran dan semi pengangguran yang tinggi tetap berlangsung. Sumber daya yang dilengkapi dengan keterampilan dan sikap mental terhadap pekerjaan serta kemampuan untuk berusaha sendiri merupakan modal utama bagi terciptanya pengembangan masyarakat sekitar di Pantai Kelapa Rapat

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Study Pada Tarnan Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Peasawaran), maka

dapat disimpulkan Skripsi ini sebagai berikut:

1. Dampak potensi pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya perkembangan masyarakat yaitu meliputi:

a. Sumber Daya Manusia Berdasarkan potensi sumber daya manusia dengan jumlah penduduk sebesar 2390 jiwa yakni sebagai stakeholder utama, dalam upaya mengembangkan potensi wisata yang tersedia pada lingkungannya.

b. Ekonomi Peran serta masyarakat dengan adanya manfaat yang diperoleh dari pengembangan dan daya tarik pariwisata yaitu dengan mendapatkan pekerjaan dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

c. Sosial budaya

Kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar objek wisata yang diatur dalam adat istiadat mengalami peningkatan, perubahan dengan adanya strategi dan program yang dilakukan tidak lagi mengatur secara eksternal atau otoriter namun semakin fleksibel demi perkembangan kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Dari kesimpulan diatas bahwa terdapat beberapa program menunjang pengembangan objek wisata dengan melibatkan masyarakat setempat dan membuat masyarakat sekitar objek wisata pantai kelapa rapat mendapatkan penghasilan yang meningkat serta pekerjaan yang layak.

2. Pandangan ekonomi islam mengenai pariwisata kebesaran dan ciptaan Allah seperti pemandangan alam, serta gunung yang sangat indah dan pengembangan masyarakat menurut ekonomi islam yakni Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Islam

sangat menolak terhadap segala jenis parawisata yang bertentangan dengan pelanggaran etika dan moralitas islam seperti terbukanya aurat dimuka umum, berduaan nya pasangan yang bukan muhrim menjajakan minuman beralkohol yang sebagaimana diharamkan oleh ajaran agama islam.

REFERENCES

- Almizan, Almizan. 2020. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2018. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 237–62. <https://doi.org/10.21580/economic.a.2017.8.2.1334>.
- Apriyani, Nurwinda. 2022. "The Math Educator." *LETERNAL: Learning and Teaching Journal* 3 (1): 40–46.
- Dinata, Shidiq Ramdan, Mahendra Romus, and Yanti Yanti. 2020. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018." *JURNAL AL-IQTISHAD* 16 (2): 116–37. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i2.10120>.
- Hoetoro, Arif. 2018. *Ekonomi Mikro Islam: Pendekatan Integratif*. Universitas Brawijaya Press.
- Pebrianti, Yeni. 2017. "KAJIAN PENYUSUNAN DOKUMEN SISTEM (PANDUAN, PROSEDUR, DAN FORMULIR) GUNA MENDUKUNG MANAJEMEN MUTU PERPUSTAKAAN." *Jurnal Pari* 2 (2): 78–91. <https://doi.org/10.15578/jp.v2i2.3252>.
- Rusyidi, Binahayati, and Muhammad Fedryansah. 2018. "PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1 (3): 155–65. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>.
- Simamora, Rotua Kristin, and Rudi Salam Sinaga. 2018. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 4 (1): 79–96. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v4i1.895>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.